

KABAR KITA

Dalam rangka HUT Gereja Salib Suci ke-41, diadakan lomba Mazmur kategori Anak, OMK, Dewasa I, dan Dewasa II yang berlangsung 22/7-12/8, di Gereja Salib Suci dan Kapel Sekolah Marsudirini. Para pemenang juara 1 untuk setiap kategori akan mewakili Paroki Cilincing pada lomba Mazmur Tingkat Dekenat Utara, yang akan diadakan pada Minggu, 9 September 2018.

Peserta yang berhasil meraih juara 1, yakni:
 Kategori Anak: Junior (Wilayah IX-Lingkungan St. Lukas).
 Kategori OMK: Tiffany Tuela (Wilayah XI-Lingkungan St. Bonaventura).
 Kategori Dewasa 1: Yoseph Widi (Wilayah VIII-Lingkungan St. Martinus).
 Kategori Dewasa 2: Ponijah (Wilayah X-Lingkungan St. Vinsensius)

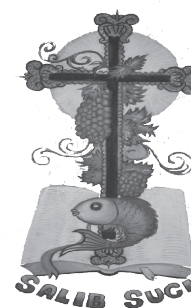
Selamat kepada para pemenang. Diharap para pemenang mempersiapkan diri dengan mengikuti Latihan Gabungan. **(Ret)**

WORD-WORD

AGENDA GEREJA BULAN AGUSTUS & SEPTEMBER 2018 :

- Jadwal visitasi Agustus 2018:
 - Gereja St. Alfonsus, Paroki Pademangan: Sabtu & Minggu, 18 & 19 Agustus 2018.
 - Gereja St. Regina Caeli, Paroki Pantai Indah Kapuk: Sabtu & Minggu, 25 & 26 Agustus 2018.
 - Gereja Keluarga Kudus, Paroki Rawamangun: Sabtu & Minggu, 1 & 2 September 2018.
 Dimohon partisipasi umat untuk ikut serta dalam kegiatan visitasi, baik tergabung dalam paduan suara, petugas liturgi, dan pembagian amplop.
- Pengumpulan amplop HUT Paroki paling lambat Minggu, 19 Agustus 2018.
- Sarasehan "Buah-buah Doa Kristiani": Sabtu, 8 September 2018, pukul 09.00-12.00 di Gereja. Pendaftaran gratis. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdri. Yani 08118076078.
- Malam Persembahan Sejuta Mawar: Minggu, 30 September 2018, pukul 18.00 WIB. Pembelian bunga mawar dapat dilakukan melalui Kupon yang dijual di lingkungan dan gereja. Untuk pembelian Kupon di lingkungan, dapat menghubungi Ketua Lingkungan. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Ibu Hannie 087885128062.
- Suntik Difteri Tahap III & pemberian vitamin A untuk Balita: Minggu, 26 Agustus 2018, pukul 09.30 WIB di gereja. Bagi umat dan balita yang sudah menerima suntikan Difteri Tahap I & II wajib hadir.
- Bagi umat yang berminat melayani di Paduan Suara Gereja Salib Suci (GSS) & Paduan Suara OMK GSS, dapat menghubungi Bpk. Ign. Irawan Nugroho-081284878998.

Bagi umat yang ingin memasang iklan di media gereja (INFOSS & www.parokicilincing.org), dapat menghubungi KOMSOS GSS-0813.888.67100



INFOSS

Informasi Salib Suci

Jl. Raya Tugu No. 12 Cilincing, Jakarta Utara
 Telp. (021) 4405740

RENUNGAN

Matiraga (*Mortificatio*)
Oleh: Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku (Luk 9:24).

Matiraga adalah ajaran St. Vinsensius yang keempat dalam keutamaan hidup menuju hidup suci. Dengan matiraga, kita dapat memperoleh keutamaan hidup sebelumnya, yaitu kesederhanaan, kerendahan hati, dan kelembutan hati. Vinsensius menekankan, matiraga bukan berarti berpuasa makan dan minum serta menyiksa diri. Lebih dari itu. Matiraga merupakan penyangkalan diri terhadap keinginan dan kehendak pribadi kita.

'Ikutlah Aku,' Sabda Tuhan. Tetapi ada dua hal yang harus dikerjakan. *Pertama*, menyangkal diri, yaitu meninggalkan manusia lama Adam. *Kedua*, memanggul salib setiap hari, yakni mengikuti jejak Adam baru, Yesus Kristus.

Tindakan apa sajakah yang termasuk menyangkal diri? Penyangkalan terhadap penilaian diri sendiri, kehendak diri, kesukaan, dan keluarga kita sendiri. Dengan kata lain, matiraga adalah ke-relaan berkorban demi kasih kepada Allah dan sesama kita.

Matiraga secara nyata terwujud bila kita hidup damai bersama dengan orang lain yang tidak cocok dengan kita, berbagi kasih dengan sesama yang tidak kita sukai atau tidak bisa membalas apa yang kita berikan, penuh semangat menerima segala tugas yang tidak sesuai dengan minat dan bakat kita, dan menjalankan tugas-tugas gereja dengan baik tanpa mengharapkan upah dan pujian.

Penyangkalan diri berarti mau menjalankan semuanya itu hanya demi kecintaan kita kepada Allah, untuk menyesuaikan keputusan kita pada Allah, serta menyerahkan kehendak kita kepada Dia yang harus kita taati. Seperti tercermin dalam doa Bapa Kami, "Jadilah kehendak-Mu". Itulah matiraga yang telah dijalankan oleh Tuhan kita, Yesus Kristus.

PENASIHAT

Romo C. Sigit, CM
 Romo Alexius D, CM

PENANGGUNG JAWAB

Francisca Ari
 Claudia Anggi

REDAKSI

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
 Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
 HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
 fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
 instagram: paroki_cilincing

LAYANAN SEKRETARIAT GEREJA
 Selasa-Sabtu, 09.00-17.00 WIB
 Minggu, 08.00-13.00 WIB

JADWAL MISA

Sabtu, 18.00 WIB
 Minggu, 06.00 WIB
 Minggu, 08.00 WIB
 Minggu, 18.00 WIB

JADWAL MISA HARIAN

Gereja: Selasa & Jumat, 18.00 WIB
 Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
 Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
 Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
 Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

KRITIK, SARAN & IKLAN

KOMSOS GEREJA SALIB SUCI
 HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Devosi

Dalam tradisi Gereja Katolik terdapat banyak devosi, antara lain: doa rosario, jalan salib, adorasi ekaristi, penghormatan terhadap orang-orang kudus, dan novena. Devosi bukanlah liturgi. Devosi adalah suatu sikap bakti yang berupa penyerahan seluruh pribadi kepada Allah dan kehendak-Nya sebagai perwujudan cinta kasih. Devosi berasal dari kata Latin “*Devotio*” yang berarti kebaktian, pengorbanan, penyerahan, sumpah, kesalehan, cinta bakti.

Devosi harus diatur sedemikian rupa sehingga selaras dengan liturgi. Artinya, sesuai dengan masa liturgi, bersumber pada liturgi, dan mengantar umat kepada liturgi. Sebab Gereja tetap memandang liturgi sebagai ungkapan iman yang paling unggul.

Adapun tujuan dari devosi, yaitu menggairahkan iman dan kasih kepada Allah, mengantar umat pada penghayatan iman yang benar terhadap misteri karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus, mengungkapkan dan meneguhkan iman terhadap salah satu kebenaran misteri iman dan memperoleh buah-buah rohani.

Saat berdevosi, sekalipun menggunakan medali, relikwi, rosario ataupun skapulir, tujuan devosi bukanlah kepada benda-benda tersebut. Melainkan kepada Allah ataupun pribadi para kudus dalam kesatuan dengan Kristus. Benda-benda tersebut hanya berfungsi mengingatkan pemakainya agar berjuang untuk hidup kudus dalam berbagai situasi dan perkara sampai akhir hayatnya, untuk memperoleh keselamatan kekal.

Devosi akan memiliki makna magis jika kita memandang kekuatan dan pengudusan berasal dari barang, mantra, angka, dan sebagainya. Dalam devosi kepada para kudus, orang kudus bukanlah saingan Kristus, tetapi pendukung Kristus, yang berperan sebagai perantara kepada Allah.

DEVOSI & LITURGI

Devosi dan liturgi jelas memiliki perbedaan. Devosi bisa dilakukan secara pribadi dan bersama. Devosi merupakan praktik pengungkapan iman umat yang spontan dan lebih bebas. Sehingga dapat dirombak sesuai dengan kebutuhan orang.

Sedangkan liturgi harus dilakukan bersama-sama. Liturgi adalah ibadat resmi (umum), karena itu ditetapkan oleh otoritas Gereja. Liturgi sebagai perayaan gereja dipimpin oleh seorang pemimpin resmi, dengan struktur dan tata perayaan yang baku, berlaku umum, mengikat, dan resmi. (EII/dbS)

Bersukacita dalam Gereja

Minggu (12/8), di Kapel Sekolah Marsudirini, menjadi hari terakhir rangkaian lomba Mazmur Gereja Salib Suci (GSS), Paroki Cilincing, yang dimulai sejak 22/7. Pada ajang tersebut melombakan empat kategori, meliputi kategori Anak, OMK, Dewasa I, serta Dewasa II. Kategori Dewasa II adalah para lansia dengan rentang usia di atas 60 tahun.

Peserta lomba di setiap kategori cukup banyak. Menurut para juri, di beberapa paroki, peminat lomba tidak sebanyak peserta di GSS. Kemampuan para peserta pun juga mampu membuat para juri harus lebih jeli dalam melakukan penilaian.

Sie Acara Lomba Mazmur, Elisa Surja, menyebutkan empat kriteria penilaian lomba, yaitu materi suara, teknik vokal, penghayatan, serta penampilan. Empat kriteria tersebut yang dibutuhkan seorang pemazmur. Elisa berharap, kegiatan lomba Mazmur dapat meningkatkan keinginan umat untuk bergabung sebagai pemazmur. “Bagi umat yang ingin melayani dapat menghubungi saya atau saudara Luis, selaku Koordinator Pemazmur,” ucap Elisa.

Tiffany Tuela pemenang lomba Mazmur kategori OMK sekaligus anggota Pemazmur GSS menambahkan, yang paling dibutuhkan untuk menjadi pemazmur adalah niat. “Urusan suara atau kurang percaya diri saat bertugas dapat diatasi seiring berjalannya waktu. Jadi, jika sudah ada niat, segeralah bergabung!” sarannya.

PERLU DUKUNGAN UMAT

Selain perlombaan Mazmur, acara rutin seperti GSS CUP, Misa Triduum, Sarasehan, Pesta Rakyat, serta Bazaar Sosial Vincentius menjadi rangkaian kegiatan perayaan HUT GSS ke-41. Walaupun begitu, perlombaan tahun ini tidak bisa sebanyak tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan pembangunan Gedung Karya Pastoral yang masih berjalan.

Angela Maria Fransiska, Ketua Panitia HUT GSS ke-41 menyampaikan bahwa acara puncak HUT GSS akan berlangsung Minggu, 16 September 2018. Akan ada Misa Syukur, dilanjutkan dengan Pesta Rakyat dan pentas seni. Umat juga diundang dalam penutupan rangkaian acara, yaitu Bazaar Sosial Vincentius pada 24 September 2018.

Supaya rangkaian kegiatan HUT berjalan lancar dan meriah, perlu dukungan banyak pihak. Antara lain: para koordinator wilayah, ketua lingkungan, dan terutama umat untuk terlibat aktif dalam semua kegiatan.

Marilah kita wujudkan suka cita dan kegembiraan dalam kebhinekaan dengan berperan aktif dalam kegiatan HUT Paroki kita tercinta! (**Karyn**)